



# LAPORAN KEUANGAN

**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN  
KABUPATEN BADUNG**



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Laporan Keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, dimana memuat tentang (a) Neraca; (b) Laporan Realisasi Anggaran; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2020 dan disesuaikan dengan Kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung.

Harapan kami semoga Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung ini dapat berguna dan dilaksanakan sesuai dengan harapan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung dalam mendukung Pembangunan Daerah di bidang Kearsipan dan Perpustakaan.

Mangupura, 1 April 2021

Plt Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan  
Kabupaten Badung



I Made Agus Aryawan, ST MT  
NIP. 19720828 199803 1018



## Bab I

### Pendahuluan

#### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a) menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- b) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- c) menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d) menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e) menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f) menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g) menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas suatu entitas pelaporan.

#### 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

- a) Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2);
- b) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286), mengamanatkan bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);
- c) Undang-Undang Nomor 1 tahun 2007 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- d) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 Pasal 184 ayat (1) dan (3) tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
- e) Undang-Undang Nomor 33 tahun 2007 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara

Kebijakan : Menyelenggarakan bimtek pengawasan kearsipan

g. Strategi : Peningkatan koleksi perpustakaan

Kebijakan : Pengadaan koleksi perpustakaan

h. Strategi : Peningkatan kondisi perpustakaan agar memenuhi standar  
Perpustakaan Nasional RI

Kebijakan : Pembinaan , monitoring dan pendataan perpustakaan

i. Strategi : Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola perpustakaan

Kebijakan : Menyelenggarakan bimtek perpustakaan

Diskerpus Badung



Pemerintah yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2020, maka dirumuskan sasaran dan arah kebijakan sebagai berikut :

**Visi :**

**Visi** Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Badung adalah sebagai berikut : **"Memantapkan arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat yang Maju, Damai dan Sejahtera"**. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Badung dengan potensi sumberdaya yang besar, harus mampu dibangun menuju masyarakat yang damai dan sejahtera dalam kebersamaan melalui suatu usaha dan upaya untuk memanfaatkan dan mengendalikan potensi-potensi yang dimiliki oleh sumberdaya manusia yang maju, tangguh dan mempunyai daya saing.

**Misi :**

Secara umum tugas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung terkait dengan pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, namun secara khusus, tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berkontribusi dalam mendukung pencapaian misi ke-2 dan misi ke-3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 yaitu :

1. Memantapkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Memantapkan tata kelola pemerintahan dengan menerapkan prinsip good governance dan clean government.

**Tujuan :**

Sebagaimana visi dan misi tersebut diatas, maka Tujuan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung antara lain :

1. Mewujudkan Kualitas pelayan Kearsipan dan Perpustakaan Menuju Badung Tertib Arsip Dan Budaya Gemar Membaca
2. Terwujudnya pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan profesional

**Sasaran :**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung telah menentukan sasaran sebagai berikut :

- Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kearsipan dan perpustakaan
- Terwujudnya tata kelola kearsipan sesuai peraturan perundang-undangan
- Meningkatnya budaya gemar membaca
- Meningkatnya dukungan manajemen yang akuntabel dan profesional

**Strategi dan Arah kebijakan :**

Untuk Mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, strategi dan kebijakan yang ditempuh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan antara lain :

- a. Strategi : Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat  
Kebijakan : Mempermudah proses pelayanan
- b. Strategi : Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi kearsipan  
Kebijakan : Penggunaan teknologi informasi kearsipan
- c. Strategi : Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan  
Kebijakan : Penggunaan teknologi informasi perpustakaan
- d. Strategi : Peningkatan pengelolaan kearsipan Perangkat Daerah dan Desa  
Kebijakan : Melaksanakan pembinaan kearsipan
- e. Strategi : Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola kearsipan  
Kebijakan : Menyelenggarakan bimtek kearsipan
- f. Strategi : Peningkatan pengetahuan pengawasan kearsipan



## **Bab II**

### **Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD**

#### **2.1. Kebijakan Keuangan**

Dalam penyusunan Rancangan APBD tahun anggaran 2020, beberapa arah dan kebijakan keuangan yang ditempuh antara lain:

- 1) Arah dan kebijakan umum bagian pendapatan
  - a. Meningkatkan upaya-upaya pengalihan aset dari Pemerintah Kabupaten Badung yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Badung;
  - b. Optimalisasi target Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penyiapan data, intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD, peningkatan kualitas SDM/aparatur dan penyiapan serta implementasi efektif dari Perda maupun Keputusan Kepala Daerah yang menjadi payung hukum dalam penetapan nilai obyek pajak dan redistribusi daerah;
  - c. Peningkatan alokasi dana perimbangan melalui pemberian informasi yang tepat dan data yang akurat kepada pemerintah pusat maupun provinsi;
  - d. Mendorong peningkatan lain-lain pendapatan daerah melalui penyertaan modal pada lembaga perbankan dan efisiensi penggunaan anggaran, sehingga meningkatkan PAD dari jasa giro dan deviden.
- 2) Arah dan kebijakan umum bagian belanja, yaitu mengalokasikan belanja untuk:
  - a. Pengembangan infrastruktur fisik dan ekonomi disertai pengembangan sektor ekonomi produktif masyarakat;
  - b. Mendukung dan melaksanakan program penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan;
  - c. Meningkatkan jangkauan pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan untuk mendukung peningkatan kualitas SDM;
  - d. Meningkatkan upaya rehabilitasi, pemeliharaan dan peningkatan produktivitas sumber daya hutan, tanah dan air; dan
  - e. Memprioritaskan kegiatan yang mempunyai potensi dampak yang luas terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.
- 3) Arah dan kebijakan umum bagian pembiayaan
  - a. Tersedianya dana cadangan yang cukup untuk kesinambungan program Pemerintah Kabupaten Badung yang akan datang, melalui efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran sehingga adanya tabungan untuk membiayai semua kebutuhan masyarakat;
  - b. Pembiayaan diarahkan untuk penyertaan modal pemerintah daerah yaitu penyertaan saham pada Bank Pembangunan Daerah (BPD Bali), sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dari deviden atas penyertaan modal tersebut serta dana bergulir sehingga membantu para masyarakat di Kabupaten Badung.

#### **2.2. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD**

Berdasarkan kondisi dan permasalahan pembangunan daerah Badung serta untuk mewujudkan adanya peningkatan pembangunan dikaitkan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung tahun 2020 dan sejalan dengan kebijakan



- 5.2. Neraca
- 5.3. Laporan Operasional
- 5.4. Laporan Perubahan Ekuitas
- Bab VI Penjelasan atas Informasi Non Keuangan
  - 6.1. Domisili dan Bentuk Hukum
  - 6.2. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan
  - 6.3. Tugas dan Fungsi
- Bab VII Simpulan Penting tentang Laporan Keuangan
  - A. Program dan Kegiatan
  - B. Permasalahan dan Solusi

Diskerpus Badung

Republik Indonesia Nomor 4438);

- f) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (PP SAP) tertanggal 13 Juni 2005;
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
- h) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Serta Penyampiannya.
- j) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k) Perda Kabupaten Badung Nomor 28 Tahun 2011 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012
- l) Perda Kabupaten Badung Nomor 6 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 28 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012

### 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
  - 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
  - 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
  - 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan
- Bab II Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD
  - 2.1. Kebijakan Keuangan
  - 2.2. Indikator Pencapaian Kinerja APBD
- Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan
  - 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
  - 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
- Bab IV Kebijakan akuntansi
  - 4.1. Entitas pelaporan keuangan daerah
  - 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
  - 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
  - 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintah
- Bab V Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan
  - 5.1. Laporan Realisasi Anggaran



## Bab III

## Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

## 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan tergambar pada pencapaian/realisasi anggaran pendapatan dan belanja.

Berikut disajikan gambaran realisasi APBD Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung tahun anggaran 2020.

Tabel.3.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja LRA per 31 Desember 2020 dan 2019

(.....tabelnya dari permendagri 32 ya...dr laporan..skpd...pembukuan ...lra...

jenis laporan 11 lra permendagri 32....)

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
PENDAPATAN	0,00	739.775,07	0,00	2.393.825,09
BELANJA	20.434.589.143,05	13.287.393.723,00	65,02	18.213.665.347,00
SURPLUS/ (DEFISIT)	(20.434.589.143,05)	(13.288.133.498,07)	65,03	(18.216.059.172,09)
PEMBIAYAAN	(20.434.589.143,05)	(13.286.653.947,93)	65,02	(18.211.271.521,91)

Capaian pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 739.775,07 sedangkan tahun 2019 realisasi pendapatan Rp. 2.393.825,09 terjadi penurunan sebesar Rp.1.654.050,02 atau 69,10 %.

Komponen pendapatan terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
pad	0,00	739.775,07	0	2.393.825,09
Jumlah	0,00	739.775,07	0	2.393.825,09

Komponen pendapatan asli daerah terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Lain-lain PAD yang sah	0	739.775,07	0	2.393.825,09
Jumlah	0	739.775,07	0	2.393.825,09

Komponen Lain2 PAD terdiri dari : (ikuti rekan nva)

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Penerimaan Jasa Giro	0	739.775,07	0	2.393.825,09
Pendapatan dari Pengembalian PPH ps 21	0	0	0	0
Pendapatan dari Pengembalian	0	0	0	1.130.000,00
Jumlah				

Capaian bagian belanja sebesar 68,15% terinci untuk masing-masing komponen belanja sebagai berikut :

Tabel 3.2 Realisasi Belanja tahun 2020 dan tahun 2019

NO	BELANJA	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2020	REALISASI 2020	%	REALISASI 2019
		Rp	Rp		Rp
1.	Belanja Tidak Langsung	12.562.492.430,00	11.622.822.995,00	92,52	14.350.580.384,00
2.	Belanja Langsung	7.872.096.713,05	1.664.570.728,00	21,15	3.863.084.963,00
	<b>Jumlah</b>	<b>20.434.589.143,05</b>	<b>13.287.393.723,00</b>	<b>65,02</b>	<b>18.213.665.347,00</b>

Realisasi belanja tidak langsung tahun 2020 sebesar Rp. 11.622.822.995,00 atau sebesar 92,52 % dari anggaran Rp.12.562.492.430,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.727.757.389,00 dibandingkan tahun 2019.

Komponen belanja tidak langsung terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Belanja pegawai	12.562.492.430,00	11.622.822.995,00	92,52	14.350.580.384,00
jumlah				

Komponen belanja pegawai terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Belanja gaji dan tunjangan	6.105.303.385,00	5.651.723.776,00	92,57	5.649.452.719,00



Belanja tambahan Penghasilan PNS	6.457.189.045,00	5.971.099.219,00	92,47	8.701.127.665,00
jumlah	12.562.492.430,00	11.622.822.995,00	92,52	15.053.302.296,00

Realisasi anggaran belanja langsung tahun 2020 sebesar *Rp.1.664.570.728,00* atau *21,15%* dari anggaran *Rp. 7.872.096.713,05*, mengalami penurunan sebesar *Rp. 2.198.514.235,00* dari realisasi tahun 2019 sebesar *Rp. 3.863.084.963,00,00*.

Komponen belanja langsung terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Belanja pegawai	259.390.000,00	87.030.000,00	33,55	301.040.000,00
Belanja barang jasa	1.907.706.713,00	1.577.540.728,00	82,69	2.166.144.963,00
Belanja modal	5.705.000.000,00	0,00	0,00	1.395.900.000,00
jumlah	7.872.096.713,00	3.863.084.963,00	49,07	3.863.084.963,00

Komponen belanja pegawai terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Honorarium PNS	259.390.000,00	87.030.000,00	33,55	257.380.000,00
Honorarium Non PNS	0,00	0,00	0	0,00
Uang Lembur	0,00	0,00	0	43.660.000,00
Jumlah	259.390.000,00	87.030.000,00	33,55	301.040.000,00

Komponen belanja barang dan jasa terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Belanja bahan pakai habis	310.394.265,00	204.819.225,00	65,97	319.935.950,00
B.Bahan Material	4.393.333,46	4.207.500,00	95,77	2.983.800,00
B.Jasa Kantor	1.118.652.000,00	1.096.756.873,00	98,04	1.131.426.993,00
B.Premi Asuransi dan Ketenagakerjaan	60.084.000,00	40.056.000,00	66,67	29.209.500,00
B.Perawatan Kendaraan bermotor	151.500.000,00	74.644.000,00	49,27	94.716.000,00
B.Cetak dan Penggandaan	33.756.675,00	25.356.600,00	75,12	39.349.650,00
B.Sewa Sarana Mobilitas	0,00	0,00	0,00	1.600.000,00

B.Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00	12.158.000,00
B.Makanan dan Minuman	11.396.438,64	7.867.500,00	69,03	47.735.000,00
B.Pakaian Kerja Lapangan	0,00	0,00	0,00	0,00
B.Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	0,00	0,00	0,00	4.000.000,00
B.Perjalanan Dinas	75.000.000,00	62.614.030,00	83,49	306.408.320,00
B.Pemeliharaan	41.130.000,00	20.490.000,00	49,82	21.423.750,00
B.Jasa Konsultasi	75.000.000,00	22.429.000,00	29,91	21.098.000,00
B.Jasa Narasumber/Tenaga ahli	26.400.000,00	18.300.000,00	69,32	134.100.000,00
B.Honorarium Non PNS	0,00	0,00	0	0,00
B.Untuk diberikan kepada pihak ketiga/ masyarakat	0,00	0,00	0	0,00
Jumlah	1.907.706.713,05	1.577.540.728,00	82,69	2.166.144.963,00

Komponen belanja modal terdiri dari :

Uraian	Anggaran	R 2020	%	R 2019
Tanah	5.705.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	1.395.900.000,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	5.705.000.000,00	0,00	0,00	1.395.900.000,00

*Belanja langsung* di atas digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program di lingkungan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, yang terinci sebagai berikut :

Dari program-program diatas dapat diuraikan kegiatan dengan indikator kinerja sebagaiberikut :

#### 1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

##### a. Penyediaan jasa administrasi keuangan

- Masukan : Dana Rp. 419.861.969,23
- Keluaran : Tersedianya Kelengkapan Administrasi berupa materai/benda post
- Hasil : Terwujudnya Ketertiban Administrasi Keuangan dalam Pelaksanaan



Kegiatan dengan target 100%, terealisasi Rp. 338.908.953,00 atau 80,72%.

**b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik**

- Masukan : Dana Rp. 20.000.000,00
- Keluaran : Tersedianya biaya jasa komunikasi Kantor
- Hasil : Terciptanya Kelancaran komunikasi dan berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 11.779.473,00 atau 58,90 %.

**c. Penyediaan alat tulis kantor**

- Masukan : Dana Rp. 34.999.798,45
- Keluaran : Tersedianya kelengkapan atau kebutuhan alat-alat tulis kantor
- Hasil : Terwujudnya kelancaran kegiatan operasional kantor sesuai tupoksinya, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 31.183.550,00 atau 89,10%.

**d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan**

- Masukan : Dana Rp. 18.426.692,14
- Keluaran : Tersedianya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan
- Hasil : Tersedianya kelengkapan administrasi kantor, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 15.708.700,00 atau 85,25%.

**e. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor**

- Masukan : Dana Rp. 9.000.000,00
- Keluaran : Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Hasil : Terwujudnya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.8.767.200,00 atau 97,41%.

**f. Penyediaan peralatan rumah tangga**

- Masukan : Dana Rp. 0,00
- Keluaran : Tersedianya Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga
- Hasil : Terwujudnya kebutuhan peralatan rumah tangga, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 0,00 atau 0,00%.

**g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan**

- Masukan : Dana Rp. 83.652.000,00
- Keluaran : Tersedianya bahan media cetak yang mendukung pelaksanaan tugas
- Hasil : Terwujudnya peningkatan wawasan berpikir aparatur melalui media cetak, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 73.051.000,00 atau 87,33%.

**h. Penyediaan makanan dan minuman**

- Masukan : Dana Rp. 2.943.938,64
- Keluaran : Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian pegawai dan tamu
- Hasil : Tersedianya biaya untuk kebutuhan penyediaan makanan dan minuman harian pegawai dan tamu, dengan target kinerja 100%,



terrealisasi Rp. 1.225.000,00 atau 41,61%.

**i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah**

- Masukan : Dana Rp. 75.000.000,00
- Keluaran : Terwujudnya rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah
- Hasil : Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 62.614.030,00 atau 83,49%.

**j. Penyediaan bahan dekorasi**

- Masukan : Dana Rp. 360.000,00
- Keluaran : Tersedianya bahan dekorasi kantor
- Hasil : Tersedianya bahan dekorasi, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 360.000,00 atau 100%.

**k. Penyediaan bahan bakar kendaraan**

- Masukan : Dana Rp. 91.035.000,00
- Keluaran : Terlaksananya penyediaan bahan bakar kendaraan dinas
- Hasil : Tersedianya bahan bakar kendaraan dinas operasional dalam pelaksanaan tugas, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 77.000.000,00 atau 84,58%.

**l. Penyediaan bahan upacara keagamaan**

- Masukan : Dana Rp. 49.280.000,00
- Keluaran : Tersedianya sarana dan prasarana upacara keagamaan
- Hasil : Terlaksananya upacara keagamaan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 42.830.000,00 atau 86,91%.

**m. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional**

- Masukan : Dana Rp. 28.500.000,00
- Keluaran : Terlaksananya jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional
- Hasil : Tersedianya biaya administrasi kendaraan dinas operasional; terealisasi Rp. 12.836.000,00 atau 45,04%

**p. Pelaksanaan Upacara Penganyaran ke Pura-Pura Kahyangan Jagat**

- Masukan : Dana Rp. 0,00
- Keluaran : Tersedianya sarana upacara keagamaan
- Hasil : Terlaksananya kegiatan upacara keagamaan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 0,00 atau 0,00%

**2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR**

**a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional**

- Masukan : Dana Rp. 0,00
- Keluaran : Kendaraan Dinas yang siap pakai
- Hasil : kinerja pegawai meningkat, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 0,00 atau 0 %.



**b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional**

- Masukan : Dana Rp. 123.000.000,00
- Keluaran : Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional
- Hasil : Terlaksananya perawatan kendaraan dinas/operasional Kantor, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 61.808.000,00 atau 50,25%.

**c. Pemeliharaan perlengkapan kantor**

- Masukan : Dana Rp. 0,00
- Keluaran : Tersedianya biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor
- Hasil : Terlaksananya perawatan perlengkapan kantor, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 0,00 atau 0%

**d. Pemeliharaan Peralatan Kantor**

- Masukan : Dana Rp. 41.130.000,00
- Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor
- Hasil : Terwujudnya kelancaran kegiatan operasional kantor, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 20.490.000,00 atau 49,82%.

**3. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN****a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD**

- Masukan : Dana Rp. 259.390.000,00
- Keluaran : Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- Hasil : Terlaksananya laporan capaian kinerja SKPD, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 87.030.000,00 atau 33,55%.

**b. Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)**

- Masukan : Dana Rp. 5.925.562,61
- Keluaran : Laporan akuntabilitas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
- Hasil : Tersedianya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 5.521.400,00 atau 93,18%.

**4. PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SKPD****a. Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)**

- Masukan : Dana Rp. 9.995.649,40
- Keluaran : Tersedianya RENSTRA, RENJA dan RKA SKPD
- Hasil : Tersedianya RENSTRA, RENJA dan RKA SKPD dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 9.239.000,00 atau 92,43%.

**5. PROGRAM PERBAIKAN SISTEM ADMINISTRASI KEARSIPAN****a. Pembinaan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung**

- Masukan : Dana Rp. 80.169.843,40



- Keluaran : Terlaksananya Pembinaan Kearsipan
- Hasil : Terwujudnya keterampilan dalam tata kelola kearsipan dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 76.425.900,00 atau 95,33%.

**b. Penyusunan Produk-Produk Hukum Tentang Kearsipan dan Perpustakaan**

- Masukan : Dana Rp. 2.887.466,60
- Keluaran : Peraturan Bupati yang disusun
- Hasil : Terwujudnya Peraturan Bupati yang tersusun, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 2.740.600,00 atau 94,91%.

**c. Bimbingan Teknis Pendampingan Pengolahan Arsip Statis**

- Masukan : Dana Rp. 46.561.086,99
- Keluaran : Terlaksananya bimtek kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
- Hasil : Meningkatnya pengetahuan pengelola kearsipan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 35.195.000,00 atau 75,59%.

**d. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kearsipan di Kabupaten Badung**

- Masukan : Dana Rp. 2.592.114,30
- Keluaran : Terlaksananya monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan
- Hasil : Terwujudnya hasil pengawasan Kearsipan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 2.528.000,00 atau 97,53%.

**6. PROGRAM PENYELAMATAN DAN PELESTARIAN DOKUMEN/ARSI DAERAH**

**a. Penilaian arsip dalam rangka penyusutan arsip in aktif dan arsip yang dibukukan**

- Masukan : Dana Rp. 76.996.997,42
- Keluaran : Terlaksananya arsip in aktif yang dinilai dan dibukukan
- Hasil : Terwujudnya arsip yang telah dinilai untuk dibukukan/dimusnahkan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 75.473.800,00 atau 98,02%.

**b. Perawatan dan Pelayanan Arsip Perangkat Daerah**

- Masukan : Dana Rp. 82.630.837,47
- Keluaran : Terlaksananya perawatan dan pelayanan arsip pada Perangkat Daerah
- Hasil : Terawatnya arsip perangkat daerah, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 78.337.600,00 atau 94,80%.

**c. Pengakuisisian Arsip Statis Perangkat Daerah**

- Masukan : Dana Rp. 228.807.773,70
- Keluaran : Terlaksananya arsip PD yang diakuisisi
- Hasil : Terwujudnya informasi arsip yang diakuisisi, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 224.481.900,00 atau 98,11%.



**7. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN INFORMASI****a. Pengelolaan Arsip in Aktif Perangkat Daerah**

- Masukan : Dana Rp. 229.711.837,89
- Keluaran : Arsip Perangkat Daerah dipilah dan ditata
- Hasil : Terwujudnya arsip perangkat daerah yang tertib arsip, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 225.369.900,00 atau 98,11%.

**8. PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN****a. Layanan Pustaka dan Informasi**

- Masukan : Dana Rp. 233.436.416,70
- Keluaran : Terlaksananya kunjungan ke perpustakaan
- Hasil : Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.228.828.200,00 atau 98,03%.

**b. Pengolahan bahan pustaka**

- Masukan : Dana Rp. 121.213.141,34
- Keluaran : Terlaksananya bahan pustaka yang diolah
- Hasil : Terwujudnya bahan pustaka yang siap dilayankan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.118.705.800,00 atau 97,93%.

**c. Penataan Ruang layanan perpustakaan**

- Masukan : Dana Rp. 0,00
- Keluaran : Terlaksananya penataan ruang layanan perpustakaan
- Hasil : Terwujudnya ruang layanan perpustakaan yang tertata, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.0,00 atau 0%.

**d. Pembinaan dan penilaian Lomba Perpustakaan Desa dan Sekolah dalam rangka Lomba Tingkat Propinsi**

- Masukan : Dana Rp. 8.140.939,23
- Keluaran : Terlaksananya perpustakaan desa dan sekolah yang dibina dan dilombakan
- Hasil : Terwujudnya perpustakaan desa dan sekolah yang berprestasi, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp. 1.870.200,00 atau 22,97%.

**e. Lomba Minat Baca**

- Masukan : Dana Rp. 4.826.560,23
- Keluaran : Adanya peserta yang lolos seleksi serangkaian lomba minat baca
- Hasil : Terwujudnya peserta lomba yang mewakili lomba tingkat provinsi, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.2.497.225,00 atau 51,74%.

**f. Penerapan Program Aplikasi Inlislite Perpustakaan Sekolah**

- Masukan : Dana Rp. 43.237.971,62
- Keluaran : Terlaksananya sekolah yang menerapkan aplikasi Inlislite
- Hasil : Terwujudnya sekolah yang menerapkan aplikasi Inlislite, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.42.139.250,00 atau 97,46%.



**g. Pelayanan Perpustakaan keliling**

- Masukan : Dana Rp. 9.434.387,05
- Keluaran : Terlaksananya perpustakaan keliling
- Hasil : Memudahkan pengguna perpustakaan/masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan, dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.2.476.100,00 atau 26,25%.

**i. Pengadaan Tanah Untuk Taman Bacaan di Kabupaten Badung**

- Masukan : Dana Rp.5.842.146.157,87
- Keluaran : Penyediaan lahan untuk pembangunan Taman Bacaan
- Hasil : Tersedianya lahan untuk pembangunan Taman Bacaan , dengan target kinerja 100%, terealisasi Rp.24.503.900,00 atau 0,42%.

**3.2. Keterangan Kegiatan Yang dilaksanakan di bawah 75 %**

Pada Belanja langsung ada beberapa belanja yang capaiannya kurang dari 75 % antara lain :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- Kegiatan : Pelayanan jasa administrasi keuangan realisasi sebesar Rp. 1.554.000,00 atau 23,32 % dari dana sebesar Rp.6.664.540,00 disebabkan sesuai dengan pemakaian/kebutuhan
- Kegiatan : Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik realisasi sebesar Rp.11.779.473,00 atau 58,90 % dari dana sebesar Rp.20.000.000,00 disebabkan sesuai dengan pemakaian/kebutuhan
- Kegiatan : Penyediaan makanan dan minuman realisasi sebesar Rp.1.225.000,00 atau 41,61 % dari dana sebesar Rp.2.943.938,64 disebabkan karena sesuai dengan pemakaian/kebutuhan
- Kegiatan : Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional realisasi sebesar Rp.12.836.000,00 atau 45,04 % dari dana sebesar Rp.28.500.000,00 disebabkan karena sesuai dengan pemakaian/kebutuhan

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- Kegiatan : Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional realisasi sebesar Rp.61.808.000,00 atau 50,25 % dari dana sebesar Rp.123.000.000,00 disebabkan sesuai dengan kondisi kendaraan yang ada
- Kegiatan : Pemeliharaan peralatan kantor realisasi sebesar Rp.20.490.000,00 atau 49,82 % dari dana sebesar Rp.41.130.000,00 disebabkan sesuai dengan kondisi peralatan kantor yang ada

**3. Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

- Kegiatan : Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD realisasi sebesar Rp.87.030.000,00 atau 33,55% dari dana sebesar Rp.259.390.000,00 disebabkan karena sesuai dengan pemakaian/kebutuhan



#### 4. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Kegiatan : Pembinaan dan penilaian lomba perpustakaan desa dan sekolah dalam rangka lomba tingkat provinsi realisasi sebesar Rp. 1.870.200,00 atau 22,97 % dari dana sebesar Rp.8.140.939,23 disebabkan karena sesuai dengan pemakaian/kebutuhan

Kegiatan : Pelayanan Perpustakaan Keliling realisasi sebesar Rp.2.476.100,00 atau 26,25 % dari dana sebesar Rp.9.434.387,05 disebabkan karena sesuai dengan pemakaian/kebutuhan

Kegiatan : Pengadaan Tanah untuk Taman Bacaan di Kabupaten Badung realisasi sebesar Rp.24.503.900,00 atau 0,42 % dari dana sebesar Rp.5.842.146.157,87 disebabkan karena pemilik tanah tidak menerima harga pasar yang dihasilkan oleh penilai publik (appraisar).

## **BAB IV** **Kebijakan Akuntansi**

### **4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Kabupaten Badung tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- **Basis Akrua (*accrual basis*) untuk penyusunan Neraca**

Aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

### **4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah**

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan IV tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### **A. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.

#### **UNSUR- UNSUR NERACA :**

##### **1. ASET**

##### **I. ASET LANCAR**

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi.

##### **I.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/ dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain



kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

### **I.2. Belanja dibayar di muka**

Belanja dibayar di muka merupakan penurunan aktiva yang digunakan untuk uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaannya akan dipertanggungjawabkan kemudian.

### **I.3. Piutang Lainnya**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

### **I.4. Persediaan**

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

## **II. ASET TETAP**

- A. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.
- Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.
- B. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan barang baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap meliputi :
- Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan Mesin, dan alat olahraga yang sama dengan atau kurang dari Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah); dan
  - Pengeluaran untuk Bangunan dan Gedung, yang sama dengan atau kurang dari Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
- C. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana dimaksud dalam point (B) dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.



### **1. Tanah**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Biaya ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

### **2. Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

### **3. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

### **4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh



pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Aset ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

#### **5. Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

#### **6. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasi sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

#### **7. Akumulasi Penyusutan**

Depresiasi / penyusutan atas Aktiva Tetap sampai dengan 31 Desember 2020 belum diberlakukan.

### **III. ASET LAINNYA**

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lain-lain.

#### **1. Tagihan Penjualan Angsuran**

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan



penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas negara/kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

## **2. Kemitraan**

Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

## **3. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek, serta biaya riset dan pengembangan. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah.

## **4 Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya.

## **2. KEWAJIBAN**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

### **I. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **IV.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

Utang PFK merupakan utang yang timbul akibat pemerintah belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) atau dokumen lain yang dipersamakan. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

#### **IV.4. Hutang Jangka Pendek Lainnya**

Hutang jangka pendek lainnya, yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu hutang jangka pendek diatas, adalah kewajiban yang harus dilunasi oleh Pemerintah



Provinsi Bali dan penambahan aset yang diperoleh dari penerimaan hak yang belum saatnya diterima dan akan dipertanggungjawabkan kemudian. Hutang jangka pendek lainnya dibukukan sebesar nilai nominal.

## V. EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir laporan perubahan ekuitas.

## A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### I. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Kas Daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada Kas Daerah. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan seluruhnya merupakan Pendapatan Asli Daerah. Pengembalian atau koreksi atas pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan maupun periode sebelumnya, dicatat sebagai pengurang pendapatan.

### II. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran Kas Daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari Kas Daerah. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu : belanja operasi dan belanja modal. Belanja Operasi diklasifikasikan atas : belanja pegawai dan belanja barang. Belanja modal diklasifikasikan atas : belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.

## 4.5. Kebijakan akuntansi tertentu

*Kebijakan Akuntansi dari suatu entitas pelaporan* adalah prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode-metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai oleh manajemen dari entitas tersebut sebagai yang paling sesuai dengan kondisi yang ada untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan, perubahan yang terjadi pada posisi keuangan, dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan karena itu telah diadopsi untuk pembuatan laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi meliputi pilihan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi, peraturan dan prosedur yang digunakan manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Beberapa jenis kebijakan akuntansi dapat digunakan untuk subjek yang sama. Pertimbangan dan atau pemilihan perlu disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Sasaran pilihan kebijakan yang paling tepat akan menggambarkan realitas ekonomi perusahaan secara tepat dalam bentuk keadaan keuangan dan hasil operasi.

Tiga pertimbangan pemilihan untuk penerapan kebijakan akuntansi yang paling tepat dan penyajian laporan keuangan oleh manajemen:



### 1. *Pertimbangan Sehat*

Ketidakpastian melingkupi banyak transaksi. Hal tersebut harusnya diakui dalam penyusunan laporan keuangan. Sikap hati-hati tidak membenarkan penciptaan cadangan rahasia atau disembunyikan.

### 2. *Substansi Mengungguli Bentuk*

Transaksi dan kejadian lain harus dipertanggungjawabkan dan disajikan sesuai dengan hakekat transaksi dan realitas kejadian, tidak semata-mata mengacu bentuk hukum transaksi atau kejadian.

### 3. *Materialitas*

Laporan keuangan harus mengungkapkan semua komponen yang cukup material yang mempengaruhi evaluasi atau keputusan-keputusan.

Laporan keuangan harus jelas dan dapat dimengerti, berdasar pada kebijakan akuntansi yang berbeda di antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain, dalam satu negara maupun antar negara. Pengungkapan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan tersebut dapat dimengerti. Pengungkapan kebijakan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Pengungkapan hal ini sangat membantu pemakai laporan keuangan, karena kadang-kadang perlakuan yang tidak tepat atau salah digunakan untuk suatu komponen neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, atau laporan lainnya terbias dari pengungkapan kebijakan terpilih.



## BAB V

## Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

5.1. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)  
PENDAPATAN DAN BELANJA

## 1.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

## 5.1.1. PENDAPATAN – LRA

Jumlah Pendapatan-LRA dalam Tahun Anggaran 2020 dengan target anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 0 terrealisasi sebesar Rp. 739.775,07 atau 0%, sedangkan realisasi pendapatan-LRA tahun 2019 sebesar Rp. 2.393.825,09

Perbandingan Realisasi Pendapatan-LRA per 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai berikut:

2. Tabel 5.1 Realisasi Pendapatan-LRA Per 31 Desember 2020 dan 2019

No	Uraian	Anggaran setelah Perubahan	Realisasi 2020	%	Realisasi 2019
a.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA	0	739.775,07	0	2.393.825,09
	Jumlah	0	739.775,07	0	2.393.825,09

Jumlah pendapatan tersebut, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah-LRA, target anggaran setelah perubahan 2020 sebesar Rp. 0 terrealisasi sebesar Rp. 739.775,07 atau 0%, sedangkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LRA Tahun 2019 sebesar Rp. 2.393.825,09 Rincian atas Realisasi PAD-LRA tersebut sebagai berikut:

Tabel 5.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LRA Tahun 2020 dan 2019

No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1	Lain-lain PAD yang sah – LRA	0	739.775,07	0	2.393.825,09
	Jumlah	0	739.775,07	0	2.393.825,09

Realisasi masing-masing jenis Pendapatan Asli Daerah-LRA Tahun 2020.

Gambaran angka realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA secara terperinci adalah sebagai berikut:

## a. I. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2020 sebesar Rp. 0 realisasi penerimaan sebesar Rp. 739.775,07 atau 0 %. Sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp. 2.393.825,09 Rincian atas penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA sebagai berikut:

Tabel 5.6 Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA Tahun 2020 dan 2019

No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1	Penerimaan Jasa Giro – LRA	0	739.775,07	0	1.263.825,09
2	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LRA	0	0,00	0	1.130.000,00
	Jumlah	0	739.775,07	0	2.393.825,09



**Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah** berupa

- a. **Jasa Giro Pemegang Kas** dengan target anggaran sebesar Rp. 0,00 terealisasi sebesar Rp. 739.775,07 atau 0,00 %. Mengalami penurunan dari tahun 2018 yang terealisasi sebesar Rp. 1.263.825,09

Berikut rincian penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas tahun 2020

Tabel.5.2 Penerimaan Jasa Giro th. 2020 dan th. 2019

No	Bulan	Realisasi 2020 ( Rp. )	Realisasi 2019 ( Rp. )
1	Januari	36.337,20	82.867,00
2	Pebruari	49.683,54	129.642,93
3	Maret	133.871,43	199.246,66
4	April	76.214,69	128.422,65
5	Mei	55.329,91	63.128,71
6	Juni	52.297,73	44.819,01
7	Juli	63.178,63	104.030,87
8	Agustus	84.650,30	151.052,08
9	September	78.854,93	124.357,77
10	Oktober	38.949,67	36.995,62
11	Nopember	31.182,86	103.243,68
12	Desember	39.224,18	96.018,11
	<b>JUMLAH</b>	<b>739.775,07</b>	<b>1.263.825,09</b>

Realisasi penerimaan Jasa Giro sebesar Rp. 739.775,07 merupakan jumlah penerimaan Jasa giro selama tahun anggaran 2020. Yang mana semua penerimaan Jasa Giro tersebut di AUTO DEBET dengan dikeluarkannya Nota Debet oleh pihak bank.

### 5.1.2 BELANJA

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen anggaran satuan kerja.

Belanja dengan target anggaran sebesar Rp.20.434.589.143,05, realisasinya sebesar Rp.13.287.393.723,00 atau 65,02%. Mengalami penurunan dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp.18.213.665.347,00. Belanja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Berikut rincian belanja tahun 2020 :

Tabel.5.3 Belanja th.2020 dan tahun 2019

No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
a.	Belanja Operasi	14.729.589.143,05	13.287.393.723,00	90,21	16.817.765.347,00
b.	Belanja Modal	5.705.000.000,00	0,00	0	1.395.900.000,00
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>20.434.589.143,05</b>	<b>13.287.393.723,00</b>	<b>65,02</b>	<b>18.211.271.521,91</b>



### 1. Belanja Operasi

Target anggaran sebesar Rp.14.729.589.143,05 terealisasi sebesar Rp. 13.287.393.723,00 atau 90,21%, mengalami penurunan sebesar Rp. 3.530.371.624,00, dibandingkan realisasi belanja th.2019 yang besarnya Rp.16.817.765.347,00

Rincian atas jumlah Belanja Operasi tersebut sebagai berikut :

Tabel 5..... Realisasi Belanja Operasi Tahun 2020 dan 2019

No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1	Belanja Pegawai	12.562.492.430,00	11.709.852.995,00	93,21	14.651.620.384,00
2	Belanja Barang dan Jasa	2.167.096.713,05	1.577.540.728,00	72,80	2.166.144.963,00
	<b>Jumlah</b>	<b>14.729.589.143,05</b>	<b>13.287.393.723,00</b>	<b>90,21</b>	<b>16.817.765.347,00</b>

Gambaran realisasi Belanja Operasi secara terperinci adalah sebagai berikut:

#### a) Belanja Pegawai

Akun ini menggambarkan Belanja Pegawai yang meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Daerah dan Tambahan Penghasilan PNS.

Belanja Pegawai, terealisasi Rp. 11.709.852.995,00 dari anggaran Rp.12.562.492.430,00 atau 93,21%, mengalami penurunan dari realisasi tahun 2019 yang terealisasi sebesar Rp. 14.651.620.384,00, dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.38 Belanja Pegawai

No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	6.105.303.385,00	5.651.723.776,00	92,57	5.649.452.719,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	6.457.189.045,00	5.971.099.219,00	92,47	8.701.127.665,00
3	Belanja Uang Lembur	0,00	0,00	0	43.660.000,00
4	Honorarium PNS	259.390.000,00	87.030.000,00	33,55	257.380.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>12.821.882.430,00</b>	<b>11.709.852.995,00</b>	<b>91,33</b>	<b>14.651.620.384,00</b>

#### b) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi belanja bahan dan material, jasa pihak ketiga, cetak dan penggandaan, makanan dan minuman, pakaian dinas, dan perjalanan dinas, dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut

Belanja Barang dan Jasa, terealisasi Rp. 1.577.540.728,00 dari anggaran Rp.1.907.706.713,05 atau 82,69% mengalami penurunan dari realisasi tahun 2019 yang terealisasi sebesar Rp.2.166.144.963,00.

No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1	Belanja Bahan Pakai Habis	310.394.265,00	204.819.225,00		319.935.950,00
2	Belanja Bahan/Material	4.393.333,46	4.207.500,00		2.983.800,00



No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
3	Belanja Jasa Kantor	1.118.652.000,00	1.096.756.873,00	98,04	1.131.426.993,00
4	Belanja Premi Asuransi Kesehatan dan ketenaga kerjaan	60.084.000,00	40.056.000,00	66,67	29.209.500,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	151.500.000,00	74.644.000,00	49,27	94.716.000,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	33.756.675,45	25.356.600,00	75,12	39.349.650,00
7	Belanja Makanan dan Minuman	11.396.438,64	7.867.500,00	69,03	47.735.000,00
8	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu	0	0	0	4.000.000,00
9	Belanja Perjalanan Dinas	75.000.000,00	62.614.030,00	83,49	306.408.320,00
10	Belanja Pemeliharaan	41.130.000,00	20.490.000,00	49,82	21.423.750,00
11	Belanja Sewa Sarana Mobilitas				1.600.000,00
12	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor				12.158.000,00
13	Belanja Pakaian Kerja Lapangan				
14	Belanja Jasa Konsultasi	75.000.000,00	22.429.000,00	29,91	21.098.000,00
15	Belanja Honorarium PNS	26.400.000,00	18.300.000,00	69,32	134.100.000,00
16	Belanja Honorarium Non PNS				
17	Belanja Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat				
	<b>Jumlah</b>	<b>1.907.706.713,05</b>	<b>1.577.540.728,00</b>	<b>82,69</b>	<b>2.166.144.963,00</b>

## 2. Belanja Modal

Target anggaran sebesar Rp.5.705.000.000,00 terealisasi Rp. 0,00 atau sebesar 0% mengalami penurunan sebesar Rp.1.395.900.000,00 dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp.1.395.900.000,00. Komponen belanja modal terdiri dari :

Tabel 5..... Realisasi Belanja Modal Tahun 2020 dan 2019

No	Uraian	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
			0,00	0	0,00
1	Belanja Modal Tanah	5.705.000.000,00	0	0	1.395.900.000,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
4	Belanja Gedung	0	0	0	1.395.900.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.705.000.000,00</b>			

Belanja modal secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Belanja modal tanah terdiri dari :
  1. Pengadaan Tanah untuk Bangunan Gedung



Tabel.5.4. Rincian Belanja Modal Pengadaan Tanah

No	URAIAN	Anggaran Setelah Perubahan 2020	REALISASI 2020	
			Rp	%
1	Tanah	5.705.000.000,00	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5.705.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## 2. Belanja modal peralatan dan Mesin terdiri dari :

## 1. Pengadaan Kendaraan Dinas

Tabel.5.5. Rincian Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Dinas

No	URAIAN	Anggaran Setelah Perubahan 2020	REALISASI 2020	
			Rp	%
1	Mobil	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**5.2 LAPORAN OPERASIONAL****5.2.1 PENDAPATAN LO**

Pendapatan Laporan Operasional (basis akrual) adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Saldo Pendapatan LO Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 739.775,07 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.654.050,02 atau 69,10% dibandingkan tahun 2019 dimana diperoleh pendapatan LO sebesar Rp. 2.393.825,07. Realisasi Pendapatan LO Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020 terinci sebagai berikut :

Tabel 5.8. Rincian Pendapatatan LO Tahun 2020 dan tahun 2019

No	URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019
1	<b>PENDAPATAN-LO</b>	<b>739.775,07</b>	<b>2.393.825,09</b>
	<b>a. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	<b>739.775,07</b>	<b>2.393.825,09</b>
	<b>b. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



Adapun realisasi masing-masing akun pendapatan dapat diuraikan sebagai berikut.

#### A. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO

Saldo Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 739.775,07 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.654.050,02 atau 69,10% dibandingkan tahun 2019 dimana diperoleh pendapatan LO sebesar Rp. 2.393.825,09

Tabel 5.,,,, Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Lain-lain PAD yang sah – LO	739.775,07	2.393.825,09
<b>Jumlah</b>	<b>739.775,07</b>	<b>2.393.825,09</b>

Saldo masing-masing jenis PAD TA. 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut.

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Penerimaan Jasa Giro – LO	739.775,07	1.263.825,09
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah– LO	0	1.130.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>739.775,07</b>	<b>2.393.825,09</b>

Pendapatan Jasa Giro pemegang kas tahun 2020 terealisasi Rp. 739.775,07 mengalami penurunan sebesar Rp. 524.050,02 dibandingkan tahun 2019 yang terealisasi sebesar Rp. 1.263.825,09.

#### B. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO

Saldo Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah-LO Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 739.775,07 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.654.050,02 atau 69,10 % dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 2.393.825,09

Tabel 5.,,,, Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah– LO

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah – LO	-	-
<b>Jumlah</b>		



Tabel 5.10. Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah tahun 2020 dan tahun 2019

No	URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019
1	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah - L.O	-	-

### 5.2.2 Beban

Beban adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban tahun 2020 terinci sebagai berikut :

Tabel 5.11 .Rincian Beban tahun 2020 dan tahun 2019...

URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019
<b>BEBAN</b>	<b>14.950.082.682,00</b>	<b>18.978.813.633,00</b>
Beban Pegawai	11.570.750.072,00	14.452.857.236,00
Beban persediaan	242.152.025,00	414.592.850,00
Beban Jasa	1.177.270.121,00	1.329.170.575,00
Beban Pemeliharaan	95.134.000,00	116.139.750,00
Beban Perjalanan Dinas	62.614.030,00	306.408.320,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.802.162.434,00	2.359.644.902,00

Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2020 terdapat beban sebesar Rp.14.948.585.142,00 mengalami penurunan sebesar Rp.4.030.228.491,00 dari realisasi tahun 2019 Rp.18.978.813.633,00. Beban disini berupa beban operasi yang terdiri dari :(sesuaikan dg label)

- Beban Pegawai terealisasi Rp.11.570.750.072,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.882.107.164,00 atau 19,94 % dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp.14.452.857.236,00.

Tabel 5..... Rincian beban pegawai tahun 2020 dan tahun 2019

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Beban Pegawai	11.570.750.072,00	14.452.857.236,00
Jumlah	11.570.750.072,00	14.452.857.236,00

Komponen Beban barang dan jasa terdiri dari:

- Beban persediaan terealisasi Rp. 242.152.025,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 172.440.825,00 atau 41,59% dari realisasi tahun 2019 Rp. 414.592.850,00.

Tabel 5..... Rincian beban persediaan tahun 2020 dan tahun 2019

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Beban Persediaan	242.152.025,00	414.592.850,00
Jumlah	242.152.025,00	414.592.850,00



- Beban jasa terealisasi Rp.1.177.270.121,00 mengalami penurunan sebesar Rp.151.900.454,00 atau 11,43% dari realisasi tahun 2019 Rp.1.329.170.575,00

Tabel 5..... Rincian beban jasa tahun 2020 dan tahun 2019

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Beban Jasa	1.177.270.121,00	1.329.170.575,00
<b>Jumlah</b>	1.177.270.121,00	1.329.170.575,00

- Beban Pemeliharaan terealisasi Rp.95.134.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 21.005.750,00 atau 18,09% dari realisasi tahun 2019 Rp.116.139.750,00.

Tabel 5..... Rincian beban pemeliharaan tahun 2020 dan tahun 2019

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Beban Pemeliharaan	95.134.000,00	116.139.750,00
<b>Jumlah</b>	95.134.000,00	116.139.750,00

- Beban perjalanan dinas terealisasi Rp.62.614.030,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 243.794.290,00 atau 79,57% dari realisasi tahun 2019 Rp.306.408.320,00.

Tabel 5..... Rincian beban perjalanan dinas tahun 2020 dan tahun 2019

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Beban Perjalanan Dinas	62.614.030,00	306.408.320,00
<b>Jumlah</b>	62.614.030,00	306.408.320,00

- Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp.1.802.162.434,00 mengalami penurunan sebesar Rp.557.482.468,00 atau 23,63% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp.2.359.644.902,00.

Tabel 5..... Rincian beban penyusutan dan Amortisasi tahun 2020 dan tahun 2019

URAIAN	Saldo 2020	Saldo 2019
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.802.162.434,00	2.359.644.902,00
<b>Jumlah</b>	1.802.162.434,00	2.359.644.902,00



### 5.2.3 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional adalah Kegiatan yang terlaksana di luar kegiatan pokok

### 5.2.4 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas yang bersangkutan.

## 5.3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### 5.1.8 Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5.12. Rincian Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2020 dan tahun 2019

URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019
EKUITAS AWAL	8.720.934.807,43	9.403.219.343,43
SURPLUS/DEFISIT LO	(14.949.342.906,43)	(18.976.419.807,91)
DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN /KESALAHAN MENDASAR :		
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Tambah Aset Tetap Lainnya	110.734.886,00	
Koreksi Kurang Akumulasi Penyusutan	(19.239.843,00)	
Koreksi Tambah Aset Lainnya	32.588.600,00	
Koreksi Kurang Aset Lainnya	(371.409.265,00)	
Koreksi Ekuitas lainnya (Penyisihan)	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya (Aset Tetap)	-	82.863.750,00
Koreksi Ekuitas Lainnya (Aset Lainnya)	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya (Utang)	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya (Beban)	-	-
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	13.286.653.947,93	18.211.271.521,91
EKUITAS AKHIR	6.810.920.226,93	8.720.934.807,43

Ekuitas awal sebesar Rp. 8.720.934.807,43 yang merupakan saldo akhir ekuitas th. 2019.

Surplus/Defisit LO terealisasi Rp.(14.949.342.906,43) mengalami penurunan dari realisasi th. 2019 sebesar Rp. (18.976.419.807,91).

Koreksi Tambah Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 110.734.886,00 terdiri dari :

-Alat Kantor Lainnya sebesar Rp.34.819.960,00

-Personal Komputer sebesar Rp.64.321.375,00

-Peralatan Jaringan sebesar Rp.11.593.551,00

Koreksi tambah Aset Lainnya sebesar Rp. 32.588.600,00 terdiri dari :



-Buku umum sebesar Rp.32.588.600,00

Saldo Kewajiban untuk dikonsolidasikan tahun 2020 sebesar Rp. 13.286.653.947,93 mengalami penurunan sebesar Rp. 4.924.617.573,98 dari saldo tahun 2019 sebesar Rp.18.211.271.521,91

Ekuitas Akhir tahun 2020 sebesar Rp.6.810.920.226,43 mengalami penurunan sebesar Rp.1.910.014.581,00 dari saldo tahun 2019 Rp. 8.720.934.807,43.

#### 5.4 NERACA

Neraca merupakan laporan keuangan yang mencakup aset kewajiban dan modal/ekuitas.

Berikut Total Aset Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung per 31 Desember 2020 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Komponen Aset terdiri dari :

			2020		2019
5.1.9	ASET	Rp.	6.811.894.541,43	Rp.	8.861.283.797,43
	Aset Lancar	Rp.	349.600,00	Rp.	250.800,00
	a.Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.	0,00	Rp.	0,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari :

Sisa Kas (Uang Persediaan/UP ) di bendahara pengeluaran per tanggal 31 Desember 2020 telah disetor ke Kas Daerah dengan menggunakan Surat Tanda Setoran (STS) yaitu : STS UP Nomor :0001/STS/Diskerpus/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 sebesar Rp. 64.827.196,00 ( Fotocopy STS terlampir ).

Sehingga saldo Bank Bendahara Pengeluaran di Bank BPD Bali dengan no rek.009.01.05.00196-0 sebesar Rp. 0,00

#### b.) Persediaan Tahun 2020

Rp. 349.600,00

Rincian Persediaan tahun 2020 sebagai berikut



Tabel.5.14. Rincian Persediaan tahun 2020 dan tahun 2019

No	Persediaan	Saldo Awal (Rp.) Per 31 Des 2019	Mutasi		Saldo Akhir (Rp.) Per 31 Des 2020
			Tambah (Rp.)	Kurang (Rp.)	
1	Alat Tulis Kantor	90.300,00	65.377.025,00	65.301.125,00	166.200,00
2	Barang Cetak	130.500,00	17.138.600,00	17.085.700,00	183.400,00
3	Meterai	30.000,00	2.913.000,00	2.943.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>250.800,00</b>	<b>85.428.625,00</b>	<b>85.329.825,00</b>	<b>349.600,00</b>

Persediaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan terdiri dari :

1. Persediaan Alat Tulis Kantor terealisasi sebesar Rp. 166.200,00 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp. 90.300,00.
2. Persediaan Barang Cetak terealisasi Rp.183.400,00 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp. 130.500,00.
3. Persediaan Meterai terealisasi Rp. 0,00 mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp. 30.000,00.

## 2. Aset Tetap

**Rp. 6.804.314.257,43**

Jumlah tersebut merupakan nilai aktiva tetap Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung .Berikut Daftar Realisasi Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2019 :

### a) Tanah

**Rp. 0,00**

### b) Peralatan dan Mesin

**Rp. 15.636.728.209,00**

Peralatan dan mesin tahun 2020 terealisasi sebesar Rp.15.636.728.209,00 mengalami kenaikan dari tahun 2019 yang terealisasi Rp.15.525.993.323,00.

Penambahan Peralatan dan Mesin tahun 2020 sebesar Rp. 110.734.886,00 diperoleh dari mutasi SKPD sebesar Rp.82.914.886,00 dan hibah dari Perpunas sebesar Rp. 27.820.000,00

### Mutasi Peralatan dan Mesin Tahun 2020

Tabel 5.16. Daftar Penambahan dan Pengurangan Peralatan dan Mesin tahun 2020  
Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Badung periode 1 Januari 2020 s.d 31 Desember 2020, terinci sebagai berikut :



Tabel 5.17. Rincian Penambahan dan Pengurangan Peralatan dan Mesin tahun 2020

Saldo Akhir	Rp	15.636.728.209,00	Rp	15.525.993.323,00
Saldo Awal		Tahun 2020		Tahun 2019
- Peralatan dan Mesin	Rp	15.525.993.323,00	Rp	15.594.113.657,00
Penambahan				
- Belanja Modal	Rp	-	Rp	-
- Mutasi Antar SKPD	Rp	82.914.886,00	Rp	174.450.000,00
- Hibah dari Perpusnas	Rp	27.820.000,00	Rp	0,00
Jumlah	Rp	110.734.886,00	Rp	174.450.000,00
Pengurangan				
- Penghapusan peralatan dan mesin		0,00	Rp	173.000.000,00
- Usulan Penghapusan	Rp	0,00	Rp	69.570.334,00
- Koreksi (ekstra)				
- Kapitalisasi	Rp	0,00		0,00
- Koreksi (ekstra)	Rp	0,00		0,00
- Pengembalian Mobil			Rp	
- Koreksi (ekstra)			Rp	
Jumlah	Rp	0,00	Rp	242.570.334,00
Jumlah	Rp	110.734.886,00	Rp	15.525.993.323,00

## c) Gedung dan Bangunan

Rp. 203.260.721,00

Pada tahun 2020 gedung dan bangunan terealisasi Rp. 203.260.721,00 tidak mengalami perubahan dari realisasi tahun 2019

Tabel 5.18 Rincian Gedung dan Bangunan tahun 2020

No	Gedung dan Bangunan	Saldo Awal (Rp.) Per 31 Des 2020	Mutasi		Saldo Akhir (Rp.) Per 31 Des 2020
			Tambah (Rp.)	Kurang (Rp.)	
1	Gedung dan Bangunan	203.260.721,00	0,00	0,00	203.260.721,00
	Jumlah	203.260.721,00	0,00	0,00	203.260.721,00

## d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Rp. 0,00

Pada tahun 2020 jalan, irigasi dan jaringan terealisasi sebesar Rp. 0,00 tidak mengalami perubahan dari realisasi tahun 2019.



Tabel 5.19 Rincian Jalan Irigasi dan Jaringan tahun 2020 dan tahun 2019

No	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Saldo Awal (Rp.) Per 31 Des 2020	Mutasi		Saldo Akhir (Rp.) Per 31 Des 2020
			Tambah (Rp.)	Kurang (Rp.)	
1	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**e) Aset Tetap Lainnya****Rp. 2.696.004.296,43**

Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung aset tetap lainnya terealisasi sebesar Rp.2.696.004.296,43, mengalami perubahan dari realisasi tahun 2019. Berikut rincian aset tetap lainnya pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung selama tahun 2020 :

Tabel 5.19 Rincian Aset Tetap Lainnya tahun 2020 dan tahun 2019

No	Aset Tetap Lainnya	Saldo Awal (Rp.) Per 31 Des 2020	Mutasi		Saldo Akhir (Rp.) Per 31 Des 2020
			Tambah (Rp.)	Kurang (Rp.)	
1	Aset Tetap Lainnya	2.663.415.696,43	32.588.600,00	0,00	2.696.004.296,43
<b>Jumlah</b>		<b>2.663.415.696,43</b>	<b>32.588.600,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.696.004.296,43</b>

**f) Konstruksi Dalam Pengerjaan****Rp. 89.109.900,00**

Selama tahun 2020 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan terdapat kegiatan konstruksi dalam pekerjaan sebesar Rp. 89.109.900,00.

**g) Akumulasi Penyusutan****Rp. (11.820.788.851,00)**

Akumulasi Penyusutan tahun 2020 sebesar Rp. 11.820.788.851,00 mengalami perubahan dibandingkan akumulasi penyusutan tahun 2019 sebesar Rp. 10.000.884.114,00. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset tetap sebagai berikut :



NO	URAIAN	NERACA	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
		31 Des 2020	31 Des 2020	31 Des 2019
1	Tanah	0,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	15.636.728.209,00	11.804.576.905,00	9.988.737.382,00
3	Gedung dan Bangunan	203.260.721,00	13.211.946,00	9.146.732,00
4	Jalan Irigasi Jaringan	0,00	0,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	2.696.004.296,43	3.000.000,00	3.000.000,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	89.109.900,00	0,00	0,00
7	Aset yang direklasifikasi ke aset lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah		18.625.103.126,43	11.820.788.851,00	10.000.884.114,00

(Daftar penyusutan aset tetap tahun 2020 terlampir)

### 3. Aset Lainnya Rp. 7.230.666,00

- a) Tagihan Jangka Panjang Rp. 0,00
- b) Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp. 0,00
- c) Aset Tidak Berwujud Rp. 0,00

Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Aset Lainnya terdiri dari Aset tidak berwujud yang nilainya pada tahun 2020 sebesar Rp. 0,00 mengalami perubahan dari realisasi tahun 2019 Rp. 1.497.540,00.

#### d) Aset Lain-lain

Aset Lain-lain tahun 2020 terealisasi Rp. 7.230.666,00 mengalami perubahan dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp.380.137.471,00.

### 5.1.10 KEWAJIBAN Rp 974.315,00

#### 1) Kewajiban Jangka Pendek Rp. 974.315,00

Kewajiban jangka pendek terdiri dari :

- a) Utang PFK Rp. 0,00
- b) Utang Bunga Rp. 0,00
- c) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Rp. 0,00
- d) Pendapatan Diterima Dimuka Rp. 0,00
- e) Utang Beban Rp. 974.315,00

Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama tahun 2020 kewajiban Jangka pendek lainnya terdiri dari utang beban. Selama tahun 2020 terdapat utang beban sebesar Rp.



974.315,00. Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dimana utang beban tercatat Rp. 140.348.990,00. Rincian hutang beban tahun 2020 sbb :

NO	URAIAN	2020	2019
1	Belanja Telepon dan Internet	974.315,00	1.246.067,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan obyektif (uang makan PNS)	0,00	52.464.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja (Tambahan Penghasilan kepada PNS/TPP Absensi)	0,00	86.638.923,00
4	Pembayaran TPP Dinamis kinerja triwulan IV tahun	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>974.315,00</b>	<b>140.348.990,00</b>

**f) Utang Jangka Pendek Lainnya** **Rp. 0,00**

**2). Kewajiban Jangka Panjang** **Rp. 0,00**

**a) Utang Dalam Negeri** **Rp. 0,00**

**b) Utang Luar Negeri** **Rp. 0,00**

**5.1.11 EKUITAS** **Rp. 6.810.920.226,43**

**1). Ekuitas** **Rp. 6.810.920.226,43**

Jumlah tersebut merupakan kekayaan bersih Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung per tanggal 31 Desember 2020 yang dikelola oleh SKPD, yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Nilai ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp.6.810.920.226,43 mengalami penurunan dibandingkan ekuitas tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp.8.720.934.807,43. Adapun rinciannya sebagai berikut :



URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019
EKUITAS AWAL	8.720.934.807,43	9.403.219.343,43
SURPLUS/DEFISIT LO	(14.949.342.906,43)	(18.976.419.807,91)
DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN /KESALAHAN MENDASAR :		
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Tambah Aset Tetap Lainnya	110.734.886,00	
Koreksi Kurang Akumulasi Penyusutan	(19.239.843,00)	
Koreksi Tambah Aset Lainnya	32.588.600,00	
Koreksi Kurang Aset Lainnya	(371.409.265,00)	
Koreksi Ekuitas lainnya (Penyisihan)	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya (Aset Tetap)	-	82.863.750,00
Koreksi Ekuitas Lainnya (Aset Lainnya)	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya (Utang)	-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya (Beban)	-	-
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	13.286.653.947,93	18.211.271.521,91
EKUITAS AKHIR	6.810.920.226,93	8.720.934.807,43

Koreksi Tambah Aset Tetap Lainnya pada tahun 2020 tercatat Rp. 110.734.886,00. Nilai ini diperoleh dari adanya Mutasi Aset Tetap sebesar Rp.82.914.886,00 dan Hibah komputer dari Perpustakaan sebesar Rp.27.820.000,00

Koreksi Tambah Aset Lainnya pada Tahun 2020 tercatat Rp.32.588.600,00 Nilai ini diperoleh dari bantuan Perpustakaan berupa Buku Umum



## **BAB VI**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **A. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 2 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Badung, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung merupakan Lembaga Teknis Daerah yang merupakan unsur penunjang Pemerintah Kabupaten, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam peraturan Bupati Badung Nomor 39 Tahun 2008 yang merupakan penjabaran Perda Kabupaten Badung Nomor 7 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung dengan uraian tugas pokok, fungsi, dan kewenangan sebagai berikut yaitu melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi.

Untuk melaksanakan tugas pokok diatas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkupnya.
- b. Pemberi perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum.
- c. Pembinaan kepada unit pelaksana teknis dalam lingkup tugasnya.

#### **B. Sumber Daya Organisasi**

##### **1. Struktur / Susunan Organisasi**

Guna menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Bagian Sekretariat terdiri dari :
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Keuangan
  - Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
3. Bidang Pembinaan dan Pengawasan terdiri dari :
  - Seksi Pembinaan
  - Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia
  - Seksi Pengawasan
4. Bidang Pengelolaan Arsip dan Perpustakaan



- Seksi Akuisisi dan Preservasi Arsip
  - Seksi Pengelolaan Arsip
  - Seksi Pengelolaan Perpustakaan
5. Bidang Pengembangan Kearsipan dan Perpustakaan
- Seksi Pengembangan Kearsipan
  - Seksi Pengembangan Perpustakaan
  - Seksi Pengembangan Budaya Gemar Membaca
6. Bidang Layanan dan Pelestarian
- Seksi Layanan dan Pelestarian Arsip
  - Seksi Layanan dan Pelestarian Perpustakaan
  - Seksi Otomasi dan Kerjasama

## **2. Personalia.**

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung didukung oleh 85 pegawai  
Jumlah Pegawai berdasarkan golongan, pangkat



NO.	JABATAN	JUMLAH	GOLONGAN	PANGKAT
1.	Kepala Dinas	1	IV/b	Pembina Tk.I
2.	Sekretaris	1	IV/a	Pembina
3.	Kabid Pembinaan dan Pengawasan	-	-	-
4.	Kabid Pengelolaan Arsip dan Perpustakaan	1	IV/a	Pembina
5.	Kabid Pengembangan Kearsipan dan Perpustakaan	1	IV/a	Pembina
6.	Kabid Layanan dan Pelestarian	1	IV/b	Pembina Tk.I
7.	Kasubag Umum dan Kepegawaian	1	III/d	Penata Tk.I
8.	Kasubag Keuangan	1	III/d	Penata Tk.I
9.	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	1	III/d	Penata Tk.I
10.	Kasi Pembinaan	1	III/c	Penata
11.	Kasi Pengembangan SDM	1	III/d	Penata Tk.I
12.	Kasi Pengawasan	1	III/d	Penata Tk.I
13.	Kasi Akuisisi dan Preservasi Arsip	1	III/d	Penata Tk.I
14.	Kasi Pengelolaan arsip	1	III/d	Penata Tk.I
15.	Kasi Pengelolaan Perpustakaan	1	III/d	Penata Tk.I
16.	Kasi Pengembangan Kearsipan	1	III/d	Penata Tk.I
17.	Kasi Pengembangan Perpustakaan	1	III/d	Penata Tk.I
18.	Kasi Pengembangan Budaya Gemar Membaca	1	III/d	Penata Tk.I
19.	Kasi Layanan dan Pelestarian Arsip	1	IV/a	Penata Tk.I
20.	Kasi Layanan dan Pelestarian Perpustakaan	1	III/c	Penata
21.	Kasi Otomasi dan Kerjasama	1	IV/b	Pembina Tk.I
22.	Staf	3	IV/a	Pembina
23.	Staf	-	III/d	Penata Tk. I
24.	Staf	7	III/c	Penata
25.	Staf	20	III/b	Penata Muda Tk.I
26.	Staf	12	III/a	Penata Muda
27.	Staf	15	II/d	Pengatur Tk.I
28.	Staf	4	II/c	Pengatur
29.	Staf	2	II/b	Pengatur Md Tk.I
30.	Staf		II/a	Pengatur Muda
31.	Staf			
	JUMLAH	85		



## BAB VII

### PENUTUP

Sebagai akhir dari laporan keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang, yang direncanakan dan dilihat dari realisasi keuangan yang tertera bahwa pelaksanaan program dan kegiatan sudah tercapai dengan baik pada tahun 2020.

Untuk pelaksanaan 8 ( delapan ) program yang dilaksanakan capaian rata-rata realisasi keuangan sebesar 68,60% dan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dicapai untuk program :

1. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**, telah dapat terlaksana dengan baik yakni dengan lancarnya pelaksanaan tugas dari Dinas Kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Badung dan realisasi Keuangan mencapai 80,72%
2. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**, yakni untuk menunjang tugas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung dalam menyediakan sarana dan prasana yang dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan realisasi keuangan mencapai 50,14%.
3. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**, program ini diarahkan guna menyusun pertanggungjawaban keuangan dari SKPD capaian realisasi keuangan sebesar 34,88%
4. **Program Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah** program ini diarahkan guna menyusun pertanggungjawaban keuangan dari SKPD capaian realisasi keuangan sebesar 92,43%
5. **Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan**, yakni program untuk Pembinaan Kearsipan di Lingkungan Kabupaten Badung dan Bimtek Pendampingan Pengolahan Arsip Statis dengan capaian realisasi keuangan sebesar 88,41%
6. **Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip**, yakni program untuk SKPD di lingkungan Kabupaten Badung dengan capaian realisasi keuangan sebesar 97,39%
7. **Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi**, yakni program untuk pengelolaan arsip in aktif perangkat daerah di lingkungan Kabupaten Badung dengan capaian realisasi keuangan sebesar 98,11%
8. **Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**, yakni program ini diarahkan pada pengembangan perpustakaan di lingkungan Kabupaten Badung pembinaan dan penilaian Lomba Perpustakaan Desa dan Sekolah dalam rangka Lomba Tingkat Propinsi dengan capaian realisasi keuangan sebesar 6,72%



Dari keberhasilan pelaksanaan program diatas ada beberapa kendala yang masih dihadapi yakni :

1. Masih rendahnya minat terhadap pengelolaan arsip serta belum optimalnya SDM yang mengelola arsip di Perangkat Daerah.
2. Masih belum memadainya dari segi kualitas maupun kuantitas tenaga Fungsional di bidang kearsipan (Arsiparis) dan di bidang perpustakaan (Pustakawan).
3. Perubahan regulasi yang cepat yang belum dipahami secara menyeluruh.

Mangupura, 1 April 2021

Pt. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Kabupaten Badung



I Made Agus Aryawan, ST MT  
Nip. 19720828 199803 1 018

Diskerpus Badung





# NERACA

## PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 2 . 18

Unit Organisasi : 2 . 18 . 01

Sub Unit Organisasi : 2 . 18 . 01 . 01

Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kearsipan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

URAIAN	2020	2019
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas di Bendahara di BLUD Puskesmas	0,00	0,00
Kas di Bendahara BOS	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pendapatan	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	349.600,00	250.800,00
	349.600,00	250.800,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Diragukan Tertagih	0,00	0,00
	0,00	0,00
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>		
Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
	0,00	0,00
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen</b>		
	0,00	0,00
<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		
	0,00	0,00
<b>ASET TETAP</b>		
Tanah	15.636.728.209,00	15.525.993.323,00
Peralatan dan Mesin	203.260.721,00	203.260.721,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.696.004.296,43	2.663.415.696,43
Aset Tetap Lainnya	89.109.900,00	89.109.900,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	(11.820.788.851,00)	(10.000.884.114,00)
Akumulasi Penyusutan	6.804.314.275,43	8.480.895.526,43
	0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		
	0,00	0,00
<b>DANA CADANGAN</b>		
Dana Cadangan	0,00	0,00
<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>		
	0,00	0,00
<b>ASET LAINNYA</b>		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00



Urusan Pemerintahan : 2 . 18  
 Unit Organisasi : 2 . 18 . 01  
 Sub Unit Organisasi : 2 . 18 . 01 . 01

Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Kearsipan  
 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

URAIAN	2020	2019
Aset Tidak Berwujud	0,00	1.497.540,00
Aset Lain-lain	7.230.666,00	378.639.931,00
JUMLAH ASET LAINNYA	7.230.666,00	380.137.471,00
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.811.894.541,43</b>	<b>8.861.283.797,43</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Beban	974.315,00	140.348.990,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	974.315,00	140.348.990,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>974.315,00</b>	<b>140.348.990,00</b>
<b>EKUITAS</b>	6.810.920.226,43	8.720.934.807,43
<b>EKUITAS</b>	<b>6.811.894.541,43</b>	<b>8.861.283.797,43</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		





**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Urusan Pemerintahan : 2  
Bidang Pemerintahan : 2, 18  
Unit Organisasi : 2, 18, 01  
Sub Unit Organisasi : 2, 18, 01, 01

Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar  
Kearsipan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI
		2020	2020		2019
4	PENDAPATAN - LRA	0,00	739.775,07	0,00	2.393,82
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	0,00	739.775,07	0,00	2.393,82
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sth - LRA	0,00	739.775,07	0,00	2.393,82
5	BELANJA	20.434.589,143,05	13.287.393,723,00	65,02	18.213,665,34
5.1	BELANJA OPERASI	14.729.589,143,05	13.287.393,723,00	90,21	16.817,765,34
5.1.1	Belanja Pegawai	12.821.882,430,00	11.709.852,995,00	91,33	14.651,620,38
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.907.706,713,05	1.577.540,728,00	82,69	2.166,144,96
5.2	BELANJA MODAL	5.705.000,000,00	0,00	0,00	1.395,900,00
5.2.1	Belanja Modal Tanah	5.705.000,000,00	0,00	0,00	1.395,900,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	
SURPLUS / (DEFISIT)		(20.434.589,143,05)	(13.286.653,947,93)	65,02	(18.211,271,52)
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)		(20.434.589,143,05)	(13.286.653,947,93)	65,02	(18.211,271,52)

Mangupura, 1 Januari 2020

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Kabupaten Badung

I Made Agus Aryawan, ST, MT



197208281998031018





**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Urusan Pemerintahan : 2  
Bidang Pemerintahan : 2.18  
Unit Organisasi : 2.18.01  
Sub Unit Organisasi : 2.18.01.01

Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar  
Kearsipan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8	KEGIATAN OPERASIONAL				
8.1	PENDAPATAN - LO	739.775,07	2.393.825,09	(1.654.050,02)	(6)
8.1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	739.775,07	2.393.825,09	(1.654.050,02)	(6)
8.1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	
8.1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	
8.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	
8.1.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	739.775,07	2.393.825,09	(1.654.050,02)	(6)
8.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	0,00	0,00	0,00	
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	0,00	0,00	0,00	
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	0,00	0,00	0,00	
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	
8.3.2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	
9	BEBAN	14.950.082.682,00	18.978.813.633,00	(4.028.730.951,00)	(2)
9.1.1	Beban Pegawai - LO	11.570.750.072,00	14.452.857.236,00	(2.882.107.164,00)	(1)
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	1.577.170.176,00	2.166.311.495,00	(589.141.319,00)	(2)
9.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	
9.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	
9.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	
9.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.802.162.434,00	2.359.644.902,00	(557.482.468,00)	(2)
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	
9.1.9	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	
9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	



Urusan Pemerintahan : 2.18 Kearsipan  
 Bidang Pemerintahan : 2.18 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
 Unit Organisasi : 2.18.01 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
 Sub Unit Organisasi : 2.18.01.01

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
9.2.4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	
9.2.5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	
9.2.6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	
		(14.949.342.906,93)	(18.976.419.807,91)	4.027.076.900,98	(2)
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>					
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
8.4.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	
8.4.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	
8.4.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	
9.3.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	
9.3.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	
9.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	
		0,00	0,00	0,00	
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	(14.949.342.906,93)	(18.976.419.807,91)	4.027.076.900,98	(2)
<b>POS LUAR BIASA</b>					
8.5.1	Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	
9.4.1	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	
		0,00	0,00	0,00	
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>				
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	(14.949.342.906,93)	(18.976.419.807,91)	4.027.076.900,98	(2)

Mangupura, 1 Januari 2020  
 Pdt. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
 Kabupaten Badung  
  
 Made Agus Aryawan, ST., MT  
 NIP. 197208281998031018





**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 2 . 18 Kearsipan  
Unit Organisasi : 2 . 18 . 01 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Sub Unit Organisasi : 2 . 18 . 01 . 01 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

URAIAN	2020	2019
EKUITAS AWAL	8.720.934.807,43	9.403.219.343,43
SURPLUS/DEFISIT-LO	(14.949.342.906,93)	(18.976.419.807,91)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Tambah Kas	0,00	0,00
Koreksi Kurang Kas	0,00	0,00
Koreksi Tambah Piutang	0,00	0,00
Koreksi Kurang Piutang	0,00	0,00
Koreksi Tambah Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Koreksi Kurang Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Koreksi Tambah Belanja Dibayar di Muka	0,00	0,00
Koreksi Kurang Belanja Dibayar di Muka	0,00	0,00
Koreksi Tambah Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Kurang Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Tambah Investasi	0,00	0,00
Koreksi Kurang Investasi	110.734.886,00	0,00
Koreksi Tambah Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Kurang Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Tambah Akumulasi Penyusutan	(19.239.843,00)	0,00
Koreksi Kurang Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	32.588.600,00	0,00
Koreksi Tambah Aset Lainnya	(371.409.265,00)	0,00
Koreksi Kurang Aset Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Tambah Utang PFK	0,00	0,00
Koreksi Kurang Utang PFK	0,00	0,00
Koreksi Tambah Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00
Koreksi Kurang Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00
Koreksi Tambah Utang Belanja	0,00	0,00
Koreksi Kurang Utang Belanja	0,00	0,00
Koreksi Tambah Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Kurang Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Tambah Saldo Awal Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Kurang Saldo Awal Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Tambah Pendapatan LO	0,00	0,00
Koreksi Kurang Pendapatan LO	0,00	0,00
Koreksi Kurang Beban LO	0,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Kas)	0,00	82.863.750,00
Koreksi ekuitas lainnya (Piutang)	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Penyisihan)	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Aset Tetap)	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Aset Lainnya)	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Utang)	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Pendapatan Diterima Dimuka)	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Beban)	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya (Investasi)	0,00	0,00
Koreksi Tambah Amortisasi	13.286.653.947,93	18.211.271.521,91
Koreksi Kurang Amortisasi		

Halaman 1 dari 2

KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN



asas Pemerintahan : 2 . 18	Kearsipan
Organisasi : 2 . 18 . 01	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Unit Organisasi : 2 . 18 . 01 . 01	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

URAIAN	2020	2019
UTAS AKHIR	6.810.920.226,43	8.720.934.807,43

Mangupura, 1 Januari 2020  
**Pt. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Kabupaten Badung**  
  
**I Made Agus Aryawan, ST., MT**  
NIP. 197208281998031018

**Diskerpus Badung**





# PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA

Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Badung, Bali, Kode Pos 80351

Telp. 0361 - 4715222 - 4715228

## BERITA ACARA REKONSILIASI

NO : 027 / 02 / Diskerpus / 2021

Pada hari ini, Selasa Tanggal 26 Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : I Dewa Gede Kompyang Suardawan, SH

NIP : 19740319 200604 1 010

Jabatan : Pembantu Pengurus Barang Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Badung

Alamat : Pusat Pemerintahan Mangupraja Mandala Jl. Raya Sempidi Mengwi

alam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengurus Barang pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Badung, untuk selanjutnya disebut "PIHAK PERTAMA"

Nama : I Gusti Ayu Sri Sugianti, SE

NIP : 19671028 200801 2 010

Jabatan : Bendahara Pengeluaran pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Badung

Alamat : Pusat Pemerintahan Mangupraja Mandala Jl. Raya Sempidi Mengwi

alam hal ini bertindak untuk dan atas nama Bendahara Pengeluaran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Badung, untuk selanjutnya disebut "PIHAK KEDUA"

Dengan ini kami tersebut di atas melakukan rekonsiliasi data Barang Persediaan pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Badung dengan cara membandingkan Rekapitulasi Barang Persediaan ke Neraca pada Rekap Persediaan dengan Laporan Neraca pada SIMDA Keuangan untuk periode 1 Januari s.d 31 Desember 2020 dengan hasil sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo Awal per 31-Desember 2019 3	Mutasi Tahun 2020		Saldo Akhir per 31 Desember 2020 6 (3+4-5)
			Penambahan 4	Pengurangan 5	
1	2				166.200,00
A.	Pihak Pertama (Bidang Aset)				
	Barang Persediaan				
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	90.300,00	65.377.025,00	65.301.125,00	-
2	Persediaan Cetak		8.767.200,00	8.767.200,00	183.400,00
3	Persediaan Perangko, material dan benda pos lainnya	130.500,00	2.913.000,00	2.943.000,00	-
4	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	30.000,00	78.872.000,00	78.872.000,00	-
5	Persediaan Alat Listrik		8.767.200,00	8.767.200,00	-
6	Persediaan Dekorasi		360.000,00	360.000,00	-
7	Persediaan Obat - obatan		3.410.000,00	3.410.000,00	-
8	Persediaan Alat Kesehatan		1.510.000,00	1.510.000,00	-
9	Persediaan Foto Copy		5.334.000,00	5.334.000,00	-
10	Persediaan Penjilidan		2.725.000,00	2.725.000,00	-
11	Persediaan Peralatan Rumah Tangga		480.000,00	480.000,00	-
12	Acti - aci dan Sesajen		42.980.000,00	42.980.000,00	-
13	Persediaan Makan dan Minum Rapat		1.782.500,00	1.782.500,00	-
14	Persediaan Makan dan Minum Tamu		1.225.000,00	1.225.000,00	-
15	Persediaan Bahan Alat Kerja		4.860.000,00	4.860.000,00	-
16	Persediaan Bahan Pelatihan		3.862.500,00	3.862.500,00	-
17			345.000,00	345.000,00	-
		250.800,00			349.600,00
B.	Pihak Kedua (Bidang Keuangan)				
	Barang Persediaan				
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	90.300,00	65.377.025,00	65.301.125,00	166.200,00
2	Persediaan Cetak		8.767.200,00	8.767.200,00	183.400,00

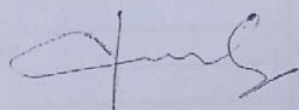


Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	130.500,00	2.913.000,00	2.943.000,00	
Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	30.000,00	78.872.000,00	78.872.000,00	
Persediaan Alat Listrik		8.767.200,00	8.767.200,00	-
Persediaan Dekorasi		360.000,00	360.000,00	-
Persediaan Obat - obatan		3.410.000,00	3.410.000,00	-
Persediaan Alat Kesehatan		1.510.000,00	1.510.000,00	-
Persediaan Foto Copy		5.334.000,00	5.334.000,00	-
Persediaan Penjilidan		2.725.000,00	2.725.000,00	-
Persediaan Peralatan Rumah Tangga		480.000,00	480.000,00	-
Acir - acir dan Sesaian		42.980.000,00	42.980.000,00	-
Persediaan Makan dan Minum Rapat		1.782.500,00	1.782.500,00	-
Persediaan Makan dan Minum Tamu		1.225.000,00	1.225.000,00	-
Persediaan Makan dan Minum Pelatihan		4.860.000,00	4.860.000,00	-
Persediaan Bahan Alat Kerja		3.862.500,00	3.862.500,00	-
Persediaan Bahan Pelatihan		345.000,00	345.000,00	-
	250.800,00			349.600,00

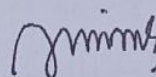
kian berita acara rekonsiliasi ini kami buat dengan penuh tanggung jawab sebagai bahan pelaporan Barang Persediaan Pemerintah Kabupaten Badung Tahun 2020 dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pihak Pertama

Pihak Kedua



I Dewa Gede Kompyang Suardawan, SH  
NIP. 19740319 200604 1 010



I Gusti Ayu Sri Sugianti, SE  
NIP. 19671028 200801 2 010

Mengetahui,  
Plt. Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan  
selaku Pengguna Barang Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan




I Made Agus Aryawan, ST. MT  
NIP. 19720828 199803 1 018



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**  
**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN**

PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA  
Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Badung, Bali, Kode Pos 80351  
Telp. 0361 - 4715222 - 4715228

**DAFTAR Barang Persediaan PER 31 DESEMBER 2020**

Barang Persediaan	Uraian Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga	Saldo Akhir per 31 Desember 2020
					112.400,00
Tulis Kantor	Kertas HVS 70 gr	2	Rim	56.200	3.000,00
	Isi Stapler No. 10	1	Lusin	3.000	10.700,00
	Binder Klip No.200	1	Lusin	10.700	20.400,00
	Binder Klip No.260	1	Lusin	20.400	7.100,00
	Binder Klip No.155	1	Lusin	7.100	6.000,00
	Klip Scagool Besar	1	Pcs	6.000	6.600,00
	Klip Scagool Kecil	1	Pcs	3.300	
					23.000,00
ng Cetak	Map Biasa Berlogo	5	Buah	4.600	15.000,00
	Label Box	5	Buah	3.000	14.000,00
	Daftar Pengendali Surat Keluar	1	Buah	14.000	14.000,00
	Daftar Pengendali Surat Masuk	1	Buah	14.000	80.000,00
	Box Arsip	5	Buah	16.000	28.000,00
	Kartu Kendali Surat Masuk	2	Buah	14.000	9.400,00
	Map Gantung	1	Buah	9.400	
					349.600,00
Jumlah Nilai Barang Persediaan					

Mengetahui  
Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan  
Kabupaten Badung

*[Signature]*

I Made Agus Aryawan, ST, MT  
Pembina Tk. I  
NIP. 19720828 199803 1 018

Pembantu Pengurus Barang  
Pengguna / PPBP

*[Signature]*

I Dewa Gede Kompanye Suardawan, SH  
Penata  
NIP. 19740319 200604 1 010





**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG**  
**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN**  
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BADUNG "MANGUPRAJA MANDALA"  
Jalan Raya Sempidi - Mengwi Badung Telp.(0361) 4715227,4715228,4715229,4715230

**BERITA ACARA REKONSILIASI LAPORAN REALISASI ANGGARAN 2020**  
Nomor : 288 Tahun 2021

Pada hari ini Rabu, tanggal 7 April 2021, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DRS. COKORDA ALIT TRISNU**  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Mangupraja Mandala Jalan Raya Sempidi, Mangupura, Badung, Bali  
Selanjutnya disebut : **PIHAK PERTAMA**  
Nama : **KETUT SUDANI ,SE, M.A.P**  
Jabatan : Kepala Sub Bidang Verifikasi dan Pembukuan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung  
Alamat : Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Mangupraja Mandala Jalan Raya Sempidi, Mangupura, Badung, Bali  
Selanjutnya disebut : **PIHAK KEDUA.**

Dengan ini kami tersebut diatas menyatakan melakukan Rekonsiliasi atas LRA ( Laporan Realisasi Anggaran ) Pemerintah Kabupaten Badung per 31 Desember 2020 yaitu :

**LRA ( LAPORAN REALISASI ANGGARAN ) :**

NO	URAIAN	LRA PER 31 DESEMBER 2020 ( DATA DARI SKPD )	LRA PER 31 DESEMBER 2020 ( DATA BPKAD )	SELISIH
1	PENDAPATAN	739.775,07	739.775,07	-
2	BELANJA	13.287.393.723,00	13.287.393.723,00	-
3	SURPLUS/ (DEFISIT)	(13.286.653.947,93)	(13.286.653.947,93)	-
4	SILPA	(13.286.653.947,93)	(13.286.653.947,93)	-

Demikian Berita Acara ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK KEDUA**

**KETUT SUDANI,SE, M.A.P**

NIP. 19690717 199303 2 008

**PIHAK PERTAMA**

**DRS. COKORDA ALIT TRISNU**

NIP. 19641231 199403 1 104